



Media: Radar

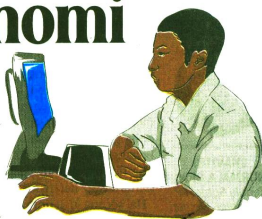
Hari: Senin

Tanggal: 12 Mei 2025

Halaman: 1

Dugaan Motif Bukan Faktor Ekonomi

Pelaku Pembocoran Soal ASPD Masih Misterius



JOGIA - Guru terduga pelaku pembocoran dua butir soal asesmen standarisasi pendidikan daerah (ASPD) tingkat SMP di DIJ masih misterius. Motif membobol dan membagikan soal diduga bukan merupakan faktor ekonomi.

"Bukan faktor ekonomi," ungkap Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIJ Suhirman saat dikonfirmasi kemarin (11/5).

Faktor ekonomi dalam hal ini adalah soal yang diduga diperjualbelikan oleh oknum tersebut. Berdasarkan investigasi Disdikpora DIJ, motif tersebut tidak dibenarkan. "Masih dalam proses penyelidikan," terangnya.

Diketahui kebocoran soal itu telah diakui Disdikpora DIJ. Salah seorang guru SMP di DIJ menjadi dalang di balik penyebarannya dua butir soal tersebut. Hingga saat ini Disdikpora DIJ masih irit bicara. Bahkan, identitas oknum guru tersebut sampai saat ini belum diinformasikan.

Kepala Ombudsman RI DIJ Muli-hul Hadi mengatakan, setelah beberapa temuan investigasi yang dipaparkan Disdikpora DIJ kemarin, pihaknya akan meminta tindak lanjut dinas kepada guru terkait. Selain tahapan, ia juga akan melakukan pengawasan terkait sanksi yang akan diberikan.

"Bagi media dan masyarakat saya tidak tahu apakah guru tersebut tetap akan dirahasiakan oleh dinas. Namun kami berhak tahu siapa guru tersebut," ujarnya.

Pihaknya memberikan waktu kepada Disdikpora DIJ segera menindaklanjuti oknum guru itu. Ia tidak menyangka dinas membutuhkan waktu untuk rapatan banyak per-

BUKAN KALI PERTAMA SOAL BOCOR

2015 - Lima siswa SMAN 3 Jogja melaporkan bocoran soal UN untuk paper based test (PBT)

2016 - Dugaan kebocoran soal UN mapel Bahasa Indonesia melalui grup jejaring sosial Line di Kota Jogja

2021 - Soal ASPD mapel Matematika bocor di SMPN 4 Depok, Sleman

timbangan untuk menentukan sanksi tersebut.

"Kemungkinan Senin kalau masuk sudah akan kami bahas, karena Senin-Selasa masih cuti bersama. Coba nanti saya akan diskusikan dengan tim melalui *whatsapp group*," tuturnya.

ORI DIJ juga telah membentuk Tim Pengawas Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB). Tim salah satunya bertugas melakukan pengawasan kaitannya dengan teknis permasalahan tersebut.

"Supaya tidak salah melangkah. Mereka yang mengetahui medan seperti apa. Secepatnya kami akan meminta informasi itu," tandasnya.

ORI DIJ mempunyai dua kewenangan yakni tindakan pasif dengan menerima aduan masyarakat dan tindakan aktif melakukan investigasi atau pemeriksaan ketika ada informasi yang berkembang di masyarakat seperti permasalahan kebocoran ASPD.

"Kami hanya melakukan pemantauan investigasi dari Disdikpora DIJ," bebernya. (oso/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005